# JILBAB DAN KETAATAN BERAGAMA BAGI MAHASISWI MUSLIM FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA



# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Anik Choirotunnadzifah NIM: 09540037

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDINDAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2013

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Anik Choirotunnadzifah

NIM

: 09540037

Fakultas

: Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Jurusan Prodi

: Sosiologi Agama

Alamat Rumah

: Batang Malas, Tebing Tinggi Barat, Kepulauan Meranti,

Riau

Telp/Hp

: 087860896654

Judul Skripsi

: PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP

KETAATAN BERAGAMA BAGI KAUM

PEREMPUAN (Studi pada Mahasiswi Muslim Fakultas

Pertunjukan ISI Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

 Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiyah yang saya tulis sendiri.

- Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
- Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Saya yang menyatakan

Anik Choirotunnadzifah

NIM: 09540037



# Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Munawar Ahmad, S.S., M. Si Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS** 

: Persetujuan Skripsi

Lamp: 4 Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi saudara:

Nama

: Anik Choirotunnadzifah

NIM

: 09540057

Jurusan

: Sosiologi Agama (SA)

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP

KETAATAN

**BERAGAMA** 

BAGI

KAUM

**PEREMPUAN** 

(Studi pada Mahasiswi Muslim Fakultas Pertunjukan

ISI Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si NIP: 19691017 200212 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1355/2013

Skripsi dengan judul: Jilbab dan Ketaatan Beragama Bagi Mahasiswi
Muslim Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Anik Choirotunnadzifah

NIM

: 09540037

Telah dimunaqasyahkan pada

: 13 Juni 2013

Nilai Munaqasyah

: A/B / 85

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

# Tim Munaqasyah:

# Panitia Ujian Munaqasyah:

Ketua Sidang

Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si

NIP: 19691017 200212 1 001

Penguji I

Dr. Men Soehadha, S.Sos, M.Hum

NIP: \9720417\199903 1 003

Adib Sofia SS M Hum

NIP: 19780115 200604 2 001

Pógyakarta, 1 Juli 2013

DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, M.A

NIP: 19620718 198803 1 005

# **MOTTO**

yang terucap akan lenyap, yang tercatat akan teringat.

(Nazriel Irham)



# SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- > Terima kasih tanpa batas kepada Allah swt untuk segala sesuatunya yang telah diberikan untuk penulis.
- Motivator terbesarku bapak dan ibu, merekalah satu-satunya alasan yang membuat penulis harus menyelesaikan karya ilmiah ini, semoga karya sederhana ini mampu mengobati sedikit lelah dan jerih payahmu selama ini, "you are my everithing".
- Adík-adíkku Lyly', Elvín, Alfu, dan Aqíb, merekalah yang membuat penulís merasa tertuntut untuk sukses dan memberíkan contoh yang baík. Semoga kalían menjadí generasí unggul yang beríman.
- Muhd. Mabrur, aku malam harimu dan kamu lampu jalanku, segelap apapun bentangan sketsaku, kamu akan selalu menjadi cahaya disetiap senti langkah yang melaju.
- Almamater tercinta UN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **ABSTRAK**

Fenomena jilbab telah menyebar ke berbagai dunia, termasuk Indonesia. Ada tiga macam jilbab yang ditawarkan oleh berbagai berbagai perusahaan pembuatnya, yakni jilbab besar, jilbab standar, dan jilbab gaul. Para pemakainya pun memiliki gaya yang berbeda satu dengan yang lain. Ada tiga hal yang menjadi alasan mereka menggunakan jilbab, baik ideologis, budaya, atau sekedar ikut-ikutan saja. Di dalam Islam, jilbab merupakan salah satu pakaian wanita muslimah yang berfungsi sebagai penutup aurat mereka karena hal ini diwajibkan di dalam Islam. Akan tetapi terdapat berbagai pendapat mengenai batas aurat, pengertian jilbab, dan bentuk jilbab di kalangan mufassir maupun ahli hukum islam. Hal ini pada akhirnya memunculkan berbagai variasi jilbab di kalangan masyarakat muslim, padahal semua pendapat tersebut didasarkan kepada ayat-ayat Al-qur'an yang sama, tentunya dengan latar belakang keilmuan, wilayah, sosial budaya, dan politik yang berbeda satu dengan yang lain.

Dari hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beragama bagi kaum perempuan, yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya pada Fakultas Seni Pertunjukan, ditemukan beberapa poin sebagai berikut: (1) semata-mata karena Allah dan kesadaran diri akan pentingnya berjilbab untuk memenuhi kewajiban bagi seorang muslimah yang taat, jilbab secara otomatis menjadi kontrol bagi pemakainya untuk menjaga sikap dan berperilaku yang baik, dengan berjilbab sang pemakai akan malu bila melakukan perbuatan atau berperilaku yang tidak baik, lingkungan sendiri akan mencela bila sang pemakai jilbab berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma agama dan tidak menjaga kesucian jilbab tersebut. (2) wanita-wanita muslimah yang di Fakultas Pertunjukan khususnya yang konsisten dalam menggunakan jilbab, ia akan rela kehilangan kesempatan mengikuti pementasan seni yang yang sangat diinginkannya sekalipun jika harus melepas jilbabnya. Bila sang pelatih menginzinkannya mensiasati kostum dengan menggunakan manset dan inner (dalaman jilbab) maka ia akan melakukannya, kemudian bila tidak diizinkan maka ia terpaksa mundur dan memilih tidak diikutsertakan dalam acara pementasan tersebut.

#### KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah swt, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, suri tauladan dalam hidup kita. Proses penulisan skripsi yang saya angkat dengan judul " Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Ketaatan Beragama Bagi Kaum Perempuan (Studi pada Mahasiswi Muslim Fakultas Pertunjukan ISI Yogyakarta) " ini dapat diselesaikan dengan baik, walaupun dalam pembahasan dan uraian sangat sederhana.

Rasa syukur tak terhingga yang akhirnya membawa pada terselesaikannya juga penulisan skripsi ini, di atas perjuangan, harapan juga mimpi. Perjuangan panjang dalam menyikapi segala permasalahan yang hadir dan mengiringi proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan partisipasinya dari semua pihak baik berupa sugesti dan motivasi yang bersifat moral maupun berupa material, penulis skripsi ini tidak dapat terwujud sebagaimana mestinya. Akhir perjalanan dari sebuah karya yang terselesaikan dengan baik meski sederhana. Namun tidak dapat terabaikan dengan segala keterbatasan penyusun karya sederhana inipun membutuhkan inspirasi, semangat, juga dukungan dari pihak lain baik secara langsung maupun tidak. Karena itu, merupakan suatu kewajiban

penulis untuk mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak.

Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

- Prof. Dr Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, beserta jajaran stafnya.
- Dr. Inayah Rohmaniyah, selaku Ketua Prodi Jurusan Sosiologi Agama
   Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- 4. Masroer, S.Ag, M.A., selaku Penasehat Akademik, yang selama ini telah banyak membimbing dan mengarahkan serta membantu terwujudnya skripsi ini.
- 5. Dr. Munawar Ahmad selaku Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
- 6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak berjasa dalam memfasilitasi segala sesuatunya sehingga memperlancar proses akademik semasa di kampus.
- 7. Motivator terbesarku Ayahanda Ahmad Sangadi dan Ibunda Muawanah, kucuran keringatmu bagaikan bongkahan permata yang selalu bersinar indah dalam benak dan ingatanku, doamu selalu mengiringi setiap langkah dan desahan nafasku. Terima kasih telah

- membesarkan, membimbing dan mendidikku hingga kini. Ayah dan Bundaku sayang, *you are my everything*.
- 8. Adik-adikku tercinta Lyly' Darissalamah, Rahma Elvina, M. Alfu Fadli Aulawi dan Aqib Alfiansyah terima kasih untuk kasih sayang dan semangatnya. Semoga kalian menjadi generasi penerus yang baik dan menjadi kebanggaan keluarga.
- Terimakasih kepada Paman dan Bule', mereka satu-satunya keluarga di Jogja yang telah banyak berjasa dalam perjalanan penulis selama menempuh studi.
- 10. Untuk kekasih tersayang, kehadiranmu membawa cahaya dan kedamaian. Terima kasih telah membantu, menemani, dan menyayangi. Semoga kelak bisa menjadi imam yang baik.
- 11. Pondok Pesantren Wahid Hasyim, terima kasih untuk ilmu dan pengalaman serta semua kenangan indahnya. Semoga ilmu yang kuperoleh bermanfaat dan barokah.
- 12. Teman-teman Sosiologi Agama 2009, terimakasih untuk kenangankenangan indah yang selama ini kita ukir bersama semasa kuliah. Semoga kita bertemu kembali dan menjadi manusia yang baik dan bermanfaat untuk sesama.
- 13. Teman-teman kos Griya Kemuning, teman tertawa dan bercanda ria.
  Terima kasih untuk pertemanan dan kebersamaan kalian selama ini, semoga segala sesuatu yang kita imajinasikan selama ini menjadi sebuah kenyataan.

14. Teman-teman UTY 2010. Terima kasih telah menjadi teman baru

yang menyenangkan, semoga kesuksesan menyertai kita semua.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan

kekeliruan, Skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran

sangat diharapkan guna kesempurnaan penulis ini. Akhirnya, penyusun

hanya dapat mengucapkan "Jazakumullahu ahsanal jaza' waa khairon

katsiran", juga memanjatkan doa semoga Allah senantiasa melimpahkan

rahmat serta kasih sayang-Nya sehingga terus berkarya dan berbagi ilmu

pada yang lainnnya, serta mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat

sebagai sumbangan karya ilmiah bagi khazanah keilmuan dan pemikiran

Islam.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Penyusun

Anik Choirotunnadzifah

NIM: 09540057

χi

# **DAFTAR ISI**

| HALAM  | AN.                                    | JUDUL                           | i    |  |
|--------|----------------------------------------|---------------------------------|------|--|
| SURAT  | PER                                    | NYATAAN                         | ii   |  |
| HALAM  | [ <b>AN</b> ]                          | NOTA DINAS                      | iii  |  |
| HALAM  | [ <b>AN</b> ]                          | PENGESAHAN                      | iv   |  |
| HALAM  | AN ]                                   | мотто                           | v    |  |
| HALAM  | [ <b>AN</b> ]                          | PERSEMBAHAN                     | vi   |  |
| HALAM  | AN A                                   | ABSTRAK                         | vii  |  |
| KATA P | ENG                                    | SANTAR                          | viii |  |
| DAFTAI | R ISI                                  |                                 | xii  |  |
| BAB I  | PE                                     | ENDAHULUAN                      | 1    |  |
|        | A.                                     | Latar Belakang Masalah          | 1    |  |
|        | В.                                     | Rumusan Masalah                 | 4    |  |
|        | C.                                     | Tujuan dan Manfaat Penelitian   | 4    |  |
|        | D.                                     | Telaah Pustaka                  | 5    |  |
|        | E.                                     | Kerangka Teoritik               | 9    |  |
|        | F.                                     | Metode Penelitian               | 14   |  |
|        | G.                                     | Sistematika Pembahasan          | 17   |  |
| BAB II | GAMBARAN UMUM MAHASISWI ISI YOGYAKARTA |                                 |      |  |
|        | A.                                     | Sejarah Institut Seni Indonesia | 19   |  |
|        | В.                                     | Fakultas dan Pendidikan Seni    | 23   |  |

|         | C.                             | Karakter Kepribadian Mahasiswa Seni                 | 30 |  |
|---------|--------------------------------|-----------------------------------------------------|----|--|
|         | D.                             | Profil Mahasiswi Muslim.                            | 35 |  |
| BAB III | KOMPOSISI MAHASISWI MUSLIM ISI |                                                     |    |  |
|         | A.                             | Pertumbuhan Mahasiswi Muslim ISI                    | 38 |  |
|         | B.                             | Jurusan Paling Banyak Diminati Mahasiswi Muslim ISI | 46 |  |
|         | C.                             | Argumen Mahasiswi Muslim Memilih ISI                | 49 |  |
| BAB IV  | JII                            | LBAB: PENGUAT IDENTITAS MAHASISWI MUSLIM            | 58 |  |
|         | A.                             | Perkembangan Jilbab di Indonesia                    | 58 |  |
|         | B.                             | Jilbab dalam Seni                                   | 66 |  |
|         | C.                             | Jilbab: Penguat Identitas Mahasiswi Muslim          | 72 |  |
|         | D.                             | Jilbab: Totalitas Manifest Seni                     | 83 |  |
| BAB V   | PE                             | NUTUP                                               | 93 |  |
|         | A.                             | Kesimpulan                                          | 93 |  |
|         | B.                             | Saran-Saran                                         | 95 |  |
| DAFTAR  | PUS                            | STAKA                                               |    |  |
| LAMPIR  | AN                             |                                                     |    |  |
| CURRIC  | ULU                            | JM VITAE                                            |    |  |

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pemakaian jilbab di Indonesia dari hari ke hari semakin semarak. Jilbab bukan lagi merupakan suatu hal yang asing. Jilbab tidak lagi hanya berkembang di wilayah perkotaan, akan tetapi telah merambat hingga ke daerah yang jauh dari kota, terutama pada mahasiswi-mahasiswi muslim yang lebih up to date terhadap perkembangan mode pada saat ini, salah satunya seperti di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Banyak wanita yang memakai jilbab dengan berbagai mode dan bentuk jilbab sesuai dengan perkembangan mode yang ada, dan pasti mereka memiliki alasan masing-masing yang mendorong mereka untuk mengenakan jilbab dan pemakaian jilbab tersebut akan mempengaruhi akhlak atau kontrol diri bagi yang mengenakan jilbab tersebut.

Banyaknya kejadian kejahatan yang menimpa kaum perempuan, apabila dikembalikan lagi kepada perintah Islam yang mewajibkan terhadap kaum perempuan untuk menutup auratnya, maka akan terasa begitu banyak manfaatnya dengan adanya perintah tersebut. Akan tetapi pada kenyataanya masih banyak kaum perempuan yang tidak menyadari hal itu. Mereka terbuai dalam nikmatnya kehidupan modern sekarang ini. Pengaruh gaya baru berbusana *ala* wanita modern yang vulgar dan norak yang berkiblat pada dunia barat yang jauh dan bertentangan dengan yang

ditetapkan oleh Islam telah mampu menarik perhatian, menjadi bahan perbincangan dan bahkan diikuti oleh sebagian besar kaum perempuan.

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan kaum perempuan, salah satunya melalui perintah menutup aurat dan menggunakan busana muslimah, yang namanya aurat berarti membuat malu bila terlihat oleh orang lain, hingga perlu dijaga dengan baik. Dengan demikian wanita tidak boleh menampakkan perhiasannya di hadapan lelaki yang bukan mahramnya. Bahkan ia harus menutupnya, khususnya ketika keluar rumah dan ketika berhadapan dengan pandangan lelaki, karena menampakkan perhiasan di hadapan mereka dapat mengundang fitnah. Perintah untuk berbusana muslimah yang sesuai syar'i dikhususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah wanita. Oleh karena itu, di saat wanita yang sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib baginya untuk mengenakan busana yang sesuai dengan syar'i, yakni busana yang menutup aurat.

Berjilbab berarti kemuliaan bagi seorang wanita muslimah, Karena akan membedakan dirinya dengan wanita yang tidak baik. Seorang wanita yang berpakaian rapi dan sopan akan lebih mudah terhindar dari gangguan orang-orang jahil, dan wanita yang membuka auratnya di muka umum mudah dinilai sebagai wanita yang kurang baik kepribadiannya. Perintah Islam untuk menjaga keindahan lahir dengan menutup aurat kemudian juga disertai dengan perintah untuk menjaga keindahan batiniah. Hal ini

<sup>1</sup>Ahwat Muslimah "jilbab dalam Alqu'an dan Jilbab Zaman Sekarang" dalam http://www.akhwatmuslimah.com/2011/11/47a9/ diakses tgl 25 Desember 2012

diisyaratkan dalam Al-qur'an dengan istilah "pakaian takwa", bahkan dapat dikatakan bahwa pakaian fisik merupakan penyempurna dari keluhuran budi. Itulah mengapa perintah jilbab diberikan kepada istri-istri nabi, anak-anak perempuan nabi serta istri-istri yang beriman.

Dengan berjilbab sedikit banyak dapat mempengaruhi jiwa kaum perempuan sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Hal ini karena aktivitas berjilbab tidak hanya mementingkan cara berjilbab, bentuk, ukuran dan nilai seninya saja, akan tetapi juga diharapkan dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berakhlak mulia. Sehingga mereka yang sebelum berjilbab menghabiskan waktu mereka dengan kegiatan yang kurang bermanfaat setelah memakai jilbab diharapkan sedikit demi sedikit dapat merubah kebiasaan tersebut yang akhirnya dapat menjadi wanita muslimah yang berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Institut Seni Indonesia (ISI) yang berlokasi di Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta ini memiliki mahasiswa yang beragam, baik itu suku, ras, dan agama. Dari sini muncul ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta mengenai pemakaian jilbab bagi mahasiswi muslim yang berada di tengah lingkungan yang beragam tersebut, dan dari penelitian tersebut penulis ingin melihat bagaimana mahasiswi muslim yang ada di ISI tersebut mempertahankan identitasnya sebagai muslim yang berjilbab. Penulis menganggap sangat perlu diadakan penelitian untuk mengetahui apa

<sup>2</sup> Deni Sultan Bahtiar, *Berjilab dan Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm.159-163

\_

makna jilbab bagi mahasiswi muslim di ISI tersebut sehingga tetap mempertahankan untuk memakai jilbab dan apa motivasi terkuat sehingga mahasiswi muslim tersebut selalu memakai jilbab.

#### B. Rumusan Masalah

- 1. Apa makna jilbab bagi mahasiswi muslim di ISI, sehingga tetap mempertahankan untuk memakai jilbab?
- 2. Apa yang menjadi motivasi terkuat mahasiswi muslim di ISI untuk selalu memakai jilbab?

# C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pada dasarnya merupakan salah satu cara atau langkah proses pemenuhan rasa ingin tahu individu atau masyarakat yang ditempuh dengan aturan keilmuan.

Maka dengan itu tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui makna jilbab bagi mahasiswi muslim di ISI, sehingga tetap mempertahankan untuk memakai jilbab.
- b. Untuk mengetahui Apa yang menjadi motivasi terkuat mahasiswi muslim di ISI untuk selalu memakai jilbab.

# 2. Manfaat penelitian

a. Untuk menambah wawasan keilmuan para pembaca mengenai kewajiban menjalankan syariat Islam khususnya berjilbab.

- b. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang arti pentingnya berjilbab, disamping menjadi akhlak dalam berbicara, berbuat dan bertingkah laku.
- c. Memberikan motivasi bagi peneliti muslim yang tidak hanya meneliti sehingga diwujudkan dalam suatu karya ilmiah, akan tetapi mampu merealisasikan dalam bentuk amaliyah nyata.

#### D. Telaah Pustaka

Upaya pembahasan tentang jilbab telah banyak diungkap peneliti muslim seperti dilakukan oleh Muhammad Nashiruddin Al-albani dalam bukunya *Jilbab Wanita Muslimah*. Dalam bukunya beliau membahas syarat jilbab wanita muslimah yang sesuai dengan Al-qur'an dan As-sunah dan beliau tidak memaparkan akibat dari membuka aurat serta peran serta tokoh agama dan umat islam lainnya dalam upaya ikut merealisasikan jilbab serta pencegahannya dari tindak pelecehan terhadap norma agama dalam hal ini martabat wanita muslimah<sup>3</sup>

Buku Fadwa El Guind, *Jilbab antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*, buku ini menjelaskan tentang jilbab dalam sebuah kajian antropologi yang banyak mengulas tentang perkembangan jilbab dari Negara yang berbeda dan dari masa lalu sampai kontemporer yang berisi kerangka kerja yang berkisar pada aspek material, aspek sosio-cultural,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Abdul Halim Abu Syuqqah, *Tahrirul Mar'ah Fi ashir Risalah*, terj. AS'ad Yasin, Kebebasan Wanita, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 32

serta aspek simbolik yang lebih mengarahkan pada kajian antropologi pakaian.<sup>4</sup>

Sedangkan di antara skripsi-skripsi yang berkaitan dengan permasalahan ini ada beberapa diantaranya yaitu :

Pertama Ida Nurwasari dalam skripsinya yang berjudul *Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta* pada tahun 2002. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman remaja masjid Azzaitun tentang jilbab, perilaku keseharian mereka, serta pakaian yang mereka kenakan sudah mencerminkan norma-norma yang digariskan dalam ajaran Islam pada taraf cukup.<sup>5</sup>

Kedua Rusdah Khoirina dalam skripsinya yang berjudul *Hukum Jilbab Dalam Islam (Studi Pemikiran Muh.Syahrur)*. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa menurut Syahrur persoalan jilbab lebih merupakan persoalan aib dan malu secara adat daripada persoalan halal

dan haram. Untuk menghindari akibat-akibat yang tidak diinginkan, pakaian laki-laki dan wanita mempunyai batas-batas yang sudah ditetapkan oleh Nabi yaitu seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan tangan

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Fadwa El Guind, *Jilbab: antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*,terj. Mujiburrahman, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 109

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ida Nurwasari, "Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta", Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

sebagai batas maksimal, sedangkan batas minimalnya *al juyub* yang tidak lain merupakan *zinah makhfiyah* sebagai seorang wanita.<sup>6</sup>

Ketiga Diah Ulfah dalam skripsinya yang berjudul Studi Kritis terhadap Pemikiran Jaringan Islam Liberal (JIL) Tentang Pemakaian Dari penelitiannya dihasilkan bahwa dalam menentukan Jilbab. banyak mengadopsi pemikirannya, Jaringan Islam Liberal (JIL) metodologi-metodologi Barat yakni lebih mengedepankan modernitas, relativitas dan lainnya. Mereka mengkaji kembali nas-nas dari segi historis agar sesuai dengan prinsip yang ditawarkan barat. Dalam hal ini mereka cenderung mengesampingkan bentuk tekstual sumber hukum islam. Bagi Jaringan Islam Libral (JIL) yang terpenting adalah prinsipprinsip umum (maqasid asy-syari'ah), bukan bentuk baku hukumnya, karena pada dasarnya menurut mereka tidak ada "hukum tuhan" dalam persoalan mu'amalah, artinya tidak ada ketentuan yang pasti di mana allah menentukan otoritas kebijakan yang permanen terhadap bentuk hukum yang wajib dipraktikkan umat Islam. Jaringan Islam Liberal (JIL) seolah menampilkan "Islam" baru dengan wajah barat.<sup>7</sup>

Keempat Rini Sutikmi dalam skripsinya yang berjudul *Jilbab*Dalam Islam (Telaah Atas Pemikiran Fatima Mernissi). Dari
penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa konsep jilbab yang mengatur

<sup>6</sup> Rusdah Khoirina, "Hukum Jilbab dalam Islam (Studi Pemikiran Muh. Syahrur)", Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Diah Ulfah, "Studi Kritis terhadap Pemikiran Jaringan Islam Liberal (JIL) Tentang Pemakaian Jilbab", Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

fungsi biologis dan hubungan kemitraan laki-laki dan perempuan yang terdapat dalm surat An-Nur : 31 dan Al-Ahzab : 59, sebagai perangkat nilai yang kemudian di artikulsikan sebagai pakaian, tabir, dan etika. Sesuai dengan konteks Asbab An-Nuzul dari ayat tersebut, maka makna hijab dalam 3 kategori yang merupakan implikasi dari pemaknaan kontekstual dan berjuang pada penetapannya sebagai rujukan normatif (hukum). Jilbab menurut Fatima Mernissi berarti pemisahan antara lakilaki dan perempuan untuk bergerak dalam kehidupan publik maupun Domestik. Menurut Fatima Mernissi pandangan agama tentang relasi lakilaki dan perempuan sampai sekarang kurang menguntungkan perempuan. Dengan demikian pandangan dan ajaran keagamaan yang meremehkan perempuan berkembang dan menjadi pandangan yang dominan disebabkan karena ajaran agama tersebut dirumuskan dalam sistem masyarakat patriarkhi. 8

Kelima Wakhid Hasyim dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Jilbab dalam Rangka Kesadaran Keberagamaan Siswi 1 SMA Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA 1 Sleman terdapat kebijakan berupa himbauan agar siswi membiasakan diri mengenakan jilbab minimal pada saat mata pelajaran PAI. Dalam pelaksanaannya, kebijakan ini sempat mendapatkan penentangan.Namun, berkat kegigihan guru yang bersangkutan dan dukungan dari berbagai pihak, kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik hingga saat ini.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Rini Sutikmi, "Jilbab dalam Islam (Telaah atas Pemikiran Fatima Mernissi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Secara garis besar kebijakan tersebut memiliki pengaruh positif bagi perkembangan kesadaran keberagamaan peserta didik.<sup>9</sup>

Berangkat dari pemaparan di atas sejauh ini belum ada karya ilmiah yang secara spesifik membahas tentang pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beragama bagi mahasiswi muslim, oleh karena itu penulis merasa terpanggil untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian di lapangan terhadap Pemakaian jilbab terhadap ketaatan beragama mahasiswi muslim Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

# E. Kerangka Teori

Manusia adalah makhluk yang bertanya akan dirinya. Makhluk yang harus mencari identitas dirinya, makhluk dengan kesadaran di manakah seharusnya dia berada. Keadaan tersebut tidak terjadi pada makhluk-makhluk lainnya, hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitarnya. Identitas umumnya dimengerti sebagai suatu kesadaran akan kesatuan dan kesinambungan pribadi, suatu kesatuan unik yang memelihara kesinambungan arti masa lampaunya sendiri bagi diri sendiri dan orang lain, kesatuan dan kesinambungan yang mengintegrasikan semua gambaran diri, baik yang diterima dari orang lain maupun yang diimajinasikan sendiri tentang apa dan siapa dirinya serta apa yang dapat dibuatnya dalam hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

<sup>9</sup> Wakhid Hasyim, "Efektivitas Penggunaan Jilbab dalam Rangka Kesadaran Keberagamaan Siswi 1 SMA Sleman", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Identitas diri dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan dari identitas sosial seseorang dalam konteks komunitasnya. Selain makhluk individual yang membangun identitas dirinya berdasarkan konsep atau gambaran dan cita-cita diri ideal yang secara sadar dan bebas dipilih, manusia sekaligus juga mahkluk sosial yang dalam membangun identitas dirinya tidak dapat melepaskan diri dari norma yang mengikat semua warga masyarakat tempat ia hidup dan peran sosial yang diembannya dalam masyarakat tersebut.

Manusia sebagai pribadi tidak dirumuskan sebagai suatu kesatuan individu saja tanpa sekaligus menghubungkannya dengan lingkungan sekitarnya. Kita tidak dapat membungkusnya ke dalam satu kesatuan individu saja, yang tidak pernah bersinggungan dengan lingkungan, ketika kita membicarakan identitas di situ juga kita membicarakan kelompok. Suatu kepribadian akan menjadi kepribadian apabila keseluruhan sistem psikofisiknya temasuk bakat kecakapan dan ciri-ciri kegiatannya menyatakan sebagai kekhasan dirinya dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungannya. Kepribadian individu, keahlian individu, ciri-ciri akan dirinya baru akan ketahuan kepribadiannya ketika sudah melakukan interaksi dengan lingkungannya. Individu memerlukan hubungan dengan lingkungan yang menggiatkannya, merangsang perkembangannya, atau memberikan sesuatu yang ia perlukan.

Karena Manusia tidak hidup sendiri tetapi hidup bersama dalam masyarakat dan lingkungannya, kemudian identitas terbentuk, ini karena

manusia butuh pengenalan diri. Identitas juga hadir biar manusia dapat saling mengenal sesama dan dapat membedakan sesama. Tajfel mendefinisikan Identitas sosial sebagai pengetahuan individu dimana dia merasa sebagai bagian anggota kelompok yang memiliki kesamaan emosi serta nilai, identitas sosial juga merupakan konsep diri seseorang sebagai anggota kelompok. Identitas bisa berbentuk kebangsaan, ras, etnik, kelas pekerja, agama, umur, gender, suku, keturunan, dan lain-lain. Biasanya, pendekatan dalam identitas sosialerat kaitannya dengan hubungan *interrelasionship*, serta kehidupan alamiah masyarakat, kemudian pendekatan identitas sosial juga mengamati bagaimana kategori sosial yang ada dalam masyarakat ternyata tidak terbentuk secara sejajar, tapi juga menimbulkan status sosial dan kekuasaan. <sup>10</sup>

Teori identitas sosial yang dipelopori oleh Henri Tajfel. Ciri khas Tajfel adalah non-reduksionis, yaitu membedakan antara proses kelompok dari proses dalam diri individu. Jadi, harus membedakan antara proses intraindividual (yang membedakan seseorang dari orang lain dan proses identitas sosial (yang menentukan apakah seseorang dengan ciri-ciri tertentu termasuk atau tidak termasuk dalam suatu kelompok tertentu).

Perilaku kelompok berbeda dari perilaku individu. Menurut teori ini identitas sosial seseorang ikut membentuk konsep diri dan memungkinkan orang tersebut menempatkan diri pada posisi tertentu dalam jaringan hubungan-hubungan sosial yang rumit. Proses yang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ritzer dkk. *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 46

mendasari perilaku kelompok adalah kategorisasi dan perbandingan sosial. Hal ini memungkinkan penekanan persamaan pada hal-hal yang terasa sama dan penekanan pada perbedaan pada hal-hal yang terasa berbeda. Pada gilirannya kategorisasi dan perbandingan sosial ini meningkatkan persepsi *ingroup*. Tidak ada kebenaran yang semata-mata objektif, semua kebenaran disimpulkan dari perbandingan. <sup>11</sup>

Identitas sosial yang melekat pada seseorang merupakan identitas positif yang ingin dipertahankan olehnya. Oleh karena itu, individu yang memiliki identitas sosial positif, maka baik wacana maupun tindakannya akan sejalan dengan norma kelompoknya. Jika memang individu tersebut diidentifikasikan dalam suatu kelompok, maka wacana dan tindakannya harus sesuai dengan wacana dan tindakan kelompoknya.

Dalam teori identitas sosial, seorang individu tidaklah dianggap sebagai individu secara mutlak satu dalam kehidupannya. Individu merupakan bagian dari kelompok tertentu baik disadari maupun tidak disadari. Konsep identitas sosial adalah bagaimana seseorang itu secara sosial dapat didefinisikan.

Konsep identitas dalam sosiologi adalah hal multimakna, dan dapat didekati dengan beberapa cara. Secara garis besar, identitas berkaitan dengan pemahaman orang memegang tentang siapa mereka dan apa yang bermakna bagi mereka. Beberapa sumber utama identitas meliputi jenis kelamin, orientasi seksual, kebangsaan atau etnis, dan kelas sosial.

\_

 $<sup>^{11}</sup>$ Sarlito Wirawan Sarwono,  $Psikologi\ Sosial,\ (Jakarta:$ Balai Pustaka, 1999), hlm. 90-91

Bentuk-bentuk identitas yang analitis berbeda, tetapi terkait erat satu sama lain. Identitas sosial mengacu pada karakteristik yang dikaitkan dengan individu oleh orang lain dimana hal ini kerap terjadi pada individu dalam kelompok. Ini dapat dilihat sebagai penanda yang menunjukkan siapa, dalam arti dasar, orang itu. Pada saat yang sama, mereka menempatkan orang tersebut dalam kaitannya dengan orang lain yang berbagi atribut yang sama. Identitas sosial itu melibatkan dimensi kolektif. Identitas bersama didasarkan pada seperangkat tujuan bersama, nilai-nilai atau pengalaman dapat membentuk dasar penting untuk gerakan sosial.<sup>12</sup>

Identitas seorang wanita Muslim yang terlindungi dengan jilbab harusnya dapat menghindarkan diri dari jenis-jenis pelecehan seksual, misalnya gerakan fisik seperti rabaan, cubitan, tindakan intimidasi yang memalukan (kerlingan, siulan, tindakan tidak senonoh) rayuan seks dan serangan seks. Tingkah laku yang berupa ucapan seperti pernyataan-pernyataan yang dirasakan sebagai penghinaan, lelucon yang bersifat menghina, bahasa yang bersifat mengancam dan cabul, rayuan seks verbal hal-hal yang menyinggung misalnya gambar-gambar porno, lencana atau lukisan-lukisan grafis. Cara berpakaian wanita seperti ini yang dengan mudah mengikuti tren serta tidak mempertimbangkan unsur-unsur kepantasan atas dasar norma dan etika yang mengundang pihak lain melakukan kejahatan secara mudah.

 $<sup>^{12}\,</sup>$  Idham Putra. " Teori Identitas Sosial " dalam http://idhamputra.wordpress.com/2008/10/21/ diakses tgl 4 februari 2013

## F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ilmiah tentu menggunakan metode merupakan jalan mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan dapat mengantarkan kepada analisis terhadap permasalahan yang menjadi tema kajian skripsi secara kritis. Menentukan metode secara tepat sangat berarti bagi ketepatan hasil yang akan dicapai. Maksud dan tujuan yang ingin diinginkan dapat dicapai secara maksimal. Dalam skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data *field reasearch* yaitu kegiatan penelitian lapangan. Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kualitatif, alikasi kualitatif merupakan konsekuensi metodologis dan penggunaan metode deskriptif. Bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat induktif karena tidak dimulai dari hipotesis sebagai generalisasi untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data.

Dengan kata lain penelitian kualitatif diarahkana pada latar individu ssecara utuh (*holistis*), jadi individu tidak boleh diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai

bagian dari keutuhan.<sup>13</sup> Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu dalam setting secara keseluruhan, subjek penelitian, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesa, melainkan menjadi bagian dari keseluruhan.<sup>14</sup>

## 2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek juga merupakan tempat di mana data dapat diperoleh, dalam hal ini adalah mahasiswi-mahasiswi muslim ISI Fakultas Pertunjukan yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data sesuai dengan tema penelitian, menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi, dan analisis data.

### a. Observasi

Dalam penelitian ilmiah metode observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

<sup>14</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hlm. 22

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitati*f (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 3

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm. 122

yang diselidiki.<sup>16</sup> Metode ini sebagai pelengkap dari metode wawancara yang dilakukan langsung kepada mahasiswi-mahasiswi muslim di ISI.

### b. Interview

Metode interview digunakan sebagai metode yang sangat ditekankan dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>17</sup>

### c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini diharapkan bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan. Selain itu dokumen juga bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian. Selanjutnya penyusun mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Interview yang digunakan adalah interview bebas tapi terpimpin yaitu interview yang memberikan pertanyaan secara langsung.

-

141

 $<sup>^{16}</sup>$  Sutrisno Hadi,  $Metodologi\ Reserch$  (Jakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982) hlm. 42

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Koentjaraningrat, Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 34

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, hlm. 161

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi, hlm.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan dapat diinterpretasikan serta memudahkan penyusun dalam mengadakan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisa. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif dengan menggunakan pola berpikir secara induktif. Hal ini dilakukan untuk mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus yang diteliti penyusun dan menjabarkannya lebih jelas dan rinci sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan kata lain, menetapkan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus-kasus atau kejadian yang bersifat khusus yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Analisa data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini dihasilkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### G. Sitematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang merupakan bagian awal pembahasan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab yang berisi gambaran umum mahasiswi ISI Yogyakarta yang meliputi sejarah ISI, Fakultas dan pendidikan seni, karakter kepribadian mahasiswi seni, dan profil mahasiswi muslim ISI Yogyakarta.

Bab ketiga, komposisi mahasiswi muslim ISI yang meliputi pertumbuhan mahasiswi muslim di kampus ISI, fakultas paling banyak diminati mahasiswi muslim, dan argumen mahasiswi muslim memilih ISI.

Bab keempat, berisi tentang jilbab: penguat identitas mahasiswi muslim yang meliputi jilbab dalam seni, penguatan identitas mahasiswi muslim, dan jilbab: totalitas manifest seni.

Bab kelima, yang merupakan bab terakhir, adalah penutup. Bagian ini merupakan kesimpulan secara umum terhadap keseluruhan hasil penelitian dan saran-saran.

#### **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari rangkaian bab-bab terdahulu. Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran setelah dilakukan penelitian dan analisis data yang dapat dikumpulkan sesuai pokok permasalahan penelitian sekaligus jawaban rumusan masalah pada Bab 1.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pemakaian jilbab terhadap ketaatan beragama bagi kaum perempuan (studi pada mahasiswi muslim Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jilbab adalah sebuah simbol atau identitas seorang muslim yang harus dipertahankan, selain bagian dari kewajiban. Di kalangan seniman jilbab juga tidak menjadi penghalang bagi siapapun yang ingin mengeksplorasi bakat dan kemampuan di khalayak umum. Saat ini jilbab tidak lagi ditentang dan telah dilegalkan. Namun diakui masih ada halangan seperti mahasiswi-mahasiswi muslim yang mengambil studi jurusan seni tari untuk bebas mengekspresikan dan menampilkan bakatnya di depan publik karena terganjal oleh komitmennya untuk tidak melepas jilbab, dikarenakan tarian tersebut memiliki ciri khas dan kostum yang tidak bisa menutup aurat secara keseluruhan, namun untuk beberapa jenis tarian masih bisa diatasi dengan menggunakan manset

- dan *ciput* (daleman jilbab), dan bahkan masih ada tarian-tarian yang menggunakan kostum panjang dan diizinkan menggunakan jilbab.
- 2. Selain tuntutan agama, jilbab juga memiliki peran penting dalam menjaga pemakainya terhindar dari segala bentuk kejahatan seperti pelecehan yang marak terjadi pada saat ini. Untuk orang-orang yang taat dan sadar akan pentingnya menutup aurat salah satunya dengan menggunakan jilbab, hal ini juga memiliki pengaruh baik terhadap ketaatan beragama bagi pemakainya, misalnya sang pemakai akan lebih berhati-hati dalam bertingkah laku dan bertutur kata kepada orang lain, karena jika menggunakan jilbab dan sang pemakainya bertingkah tidak menyenangkan terhadap orang lain maka akan mendapat respon dan kontrol sosial untuk dirinya, karena yang seharusnya bila seseorang berpakaian santun maka yang tercermin memiliki sikap yang santun, bila hal itu tidak sesuai wajar bila mendapat protes oleh lingkungan sekitarnya.
- 3. Dari penelitian yang dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa mahasiswi-mahasiswi muslim yang penulis temui di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta ini mempertahankan untuk terus menggunakan jilbabnya karena di dalam dirinya tumbuh rasa kesadaran akan kewajiban dan identitas seorang muslim yang ia sandang. Bahkan beberapa mahasiswi muslim ini rela kehilangan moment penting seperti undangan pentas seni tari di luar kota atau tempat-tempat tertentu atau tarian-tarian tertentu yang tidak boleh menggunakan jilbab.

#### B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penyusun, terdapat beberapa hal yang patut disampaikan, yakni:

- Hendaknya sebagai seorang muslimah masing-masing individu harus bisa menjaga diri dalam berbusana agar tidak hanya mengikuti trend, tetapi juga melihat dan menyesuaikan dengan syari'at yang ditentukan. Tidak hanya menggunakan jilbab akan tetapi auratnya masih terlihat.
- 2. Hendaknya pengetahuan dan pemahaman tentang keagamaan yang sudah dimiliki dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, akan sangat disayangkan apabila muslimah yang berjilbab memiliki perilaku yang kurang baik, misalnya seperti berkata kasar, kurangnya sopan santun dan lain-lainnya.
- 3. Sangat diharapkan kepada seluruh elemen-elemen pendidikan seni khususnya tari agar tidak mendiskriminasi mahasiswi muslim yang konsisten untuk tetap memakai jilbab agar diberi kesempatan dalam mengembangkan bakatnya dan mengikuti pementasan meskipun dengan kostum seperti kemben namun diizinkan untuk mensiasati kostum tersebut seperti dengan manset dan inner (dalaman jilbab), agar wanita-wanita muslim ini tetap dapat menutup auratnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Syaik Abdullah Shahih. *Kriteria Busana Muslimah*. Jakarta: Khazana Shun. 1995
- Al-Jamal, Ibrahim. Fiqh Wanita. Bandung: Gema Insani Press. 2002
- Ahwat Muslimah "jilbab dalam Alqur'an dan Jilbab Zaman Sekarang" dalam http://www.akhwatmuslimah.com/2011/11/479/ diakses tgl 25 Desember 2012
- Assalami, Amir Husein. Jilbab Digugat. Surakarta: Aulia Press. 2006
- Bahtiar, Deni Sultan. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2003.
- Damanik, Rasyid. "seni itu hidup karena hidup adalah seni" dalam http://rasyiddamanik201291.blogspot.com/2012/ diakses tgl 10 februari 2013
- Diah Ulfah. Studi Kritis terhadap Pemikiran Jaringan Islam Liberal (JIL) Tentang Pemakaian Jilbab. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Syari'ah, Yogyakarta. 2008
- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008
- Giund, Fadwa El. *Jilbab:Antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2003.
- Ibrahim, Mashitah. "Konsep Seni Menurut Perspektif Islam" dalam http://www.dakwah.com.my/v1/index.php?option=com\_content&view=art icle&id=243 diakses tgl 8 Maret 2013
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Buku Panduan Sarjana Strata Satu*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. 2009
- ISI Jogja. "Sejarah ISI Yogyakarta" dalam http://isi.ac.id/profil/sejarah diakses tgl 06 februari 2013
- ISI Surakarta "Jurusan Karawitan" dalam http://www.isi-ska.ac.id/index.php/jurusankarawitan diakses tgl 08 februari 2013

- Ida Nurwasari. Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2002
- Jurnal Penelitian STAIN Kudus. *Urgensi Jilbab Sebagai Alternatif Penanggulangan Delik Seks*. Vol. 2, No. 1. Januari - Juni 2008
- Jusmani, Deni S. "Ideology Pakaian dalam Diskursus Sosial" dalam http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com\_content&view=artic le&id=8375 diakses tgl 11 Maret 2013
- Khattab, Huda. Buku Pegangan Wanita Islam. Bandung: Al-Bayan. 1990
- M. Thalib. Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam. Surabaya: Al-Ikhlas. 1987
- Marnisi, Fatima. *Pemberontakan Wanita*, terj. Yogyakarta: LKiS. 1996
- Nasution, S. Metode Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004.
- Pekerti, Widia. *Pendidikan seni musik, tari dan drama*. Jakarta: Universitas terbuka. 1999
- Putra, Idham. "Teori Identitas Sosial" dalam http://idhamputra.wordpress.com/2008/10/21/ diakses tgl 04 februari 2013
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam Alternatif Ceramah-Ceramah di Kampus* Bandung: Mizan, 1994
- Rini Sutikmi. *Jilbab dalam Islam (Telaah atas Pemikiran Fatima Mernissi)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin, Yogyakarta. 2008
- Rusdah Khoirina. *Hukum Jilbab dalam Islam (Studi Pemikiran Muh. Syahrur)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2003
- R. Taufiq Hidayat, dkk. Khasanah Busana Muslimah. Bandung: Pustaka. 1993
- Shabah, Husein. Jilbab Menurut al-quran dan as-Sunnah. Bandung: Mizan. 2000
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Sitoresmi. Sosok Wanita Muslimah Pandangan Seorang Artis. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1992

- Simposium Pertunjukan "Jilbab dalam Seni" dalam http://spin-network.net/2012/04/13/diskusi-gender-dan-agama-dalam-seni-dan-media-jakarta-21-april-2012/ diakses tgl 9 maret 2013
- Shihab, M. Quraish. *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati. 2006
- Soehadha, moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008
- Syuqqah, Abdul Halim Abu. *Tahrirul Mar'ah Fi Ashir Risalah*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Umar, Nasaruddin. Argumen Kesetaraan Jender. Jakarta: Dian Rakyat. 2010
- Wakhid Hasyim, *Efektivitas Penggunaan Jilbab dalam Rangka Kesadaran Keberagamaan Siswi I SMA Sleman*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta. 2011

# DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

| No | Nama Responden        | Tahun Masuk |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | Adista Rizqi Amelia   | 2009        |
| 2  | Cristina Rahmawati    | 2008        |
| 3  | Diana Santika         | 2010        |
| 4  | Dwi Rahayu Patma Rika | 2011        |
| 5  | Indah Ratna Sari      | 2009        |
| 6  | Kartika Julia Nadini  | 2010        |
| 7  | Novia Puspitasari     | 2012        |
| 8  | Puput Utami           | 2012        |
| 9  | Putri Fistyaning      | 2008        |
| 10 | Suci Rahmadhani       | 2011        |

#### PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana latar belakang keluarga, sekolah, dan agama anda?
- 2. Sejak kapan mahasiswi muslim anda menggunakan jilbab? Dan apa alasannya?
- 3. Apa alasan anda memilih kuliah di ISI? Dan apakah tidak bertentangan dengan jilbabnya?
- 4. Apa tantangan yang paling terberat dalam menggunakan jilbab dikomunitas seni?
- 5. Bagaimana pengaruh teman terhadap pemakaian jilbab anda?
- 6. Ketika anda di panggung apakah tetap menggunakan jilbab atau tidak? Dan berikan alasannya!
- 7. Bagaimana anda dalam mensiasati kostum ketika membawakan kostum yang tidak berjilbab?
- 8. Apa makna jilbab bagi anda sehingga tetap mempertahankan untuk memakainya?
- 9. Apa yang menjadi motiv terkuat sehingga anda selalu memakai jilbab?
- 10. Apa kesan anda terhadap seniman yang taat mengenakan jilbab dalam lingkungan kesenian?

# **DOKUMENTASI**















# PANDUAN OBSERVASI

| NO | Tanggal             | KEGIATAN                                                                                                           |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 20-26 Februari 2013 | Berkunjung ke Rektor ISI Yogyakarta untuk<br>meminta izin sekaligus mencari informasi tentang<br>mahasiswi muslim. |
| 2  | 25-27 Februari 2013 | Mencari informasi tentang letak geografis dan sejarah kampus ISI Yogyakarta                                        |
| 3  | 28-29 Februari 2013 | Mencari data mahasiswi muslim di Institut Seni<br>Indonesia (ISI) Yogyakarta.                                      |
| 4  | 1-2 Maret 2013      | Berkunjung dan mengikuti kuliah mahasiswi<br>muslim di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.                   |
| 5  | 5-9 Maret 2013      | Bertemu mahasiswi muslim yang ingin di<br>wawancarai                                                               |
| 6  | 11-15 Maret 2013    | Mengamati kegiatan mahasiswi muslim di Institut<br>Seni Indonesia (ISI) Yogykarta.                                 |
| 7  | 16-17 Maret 2013    | Mengamati lingkungan sekitar mahasiswi muslim di ISI Yogyakarta.                                                   |

#### **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Anik Choirotunnadzifah

Tempat & tanggal lahir : Riau, 20 April 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1 (satu) dari 5 bersaudara

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Pendidikan Terakhir : S-1 Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi

Agama dan Pemikran Islam Universitas Islam

Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yagyakarta

Alamat : Ds. Batang Malas RT 05/RW 02 Kec. Tebing

Tinggi Barat Kab. Kepulauan Meranti, Riau.

No Hp / Telepon : 087 860 896 654

### **Pendidikan Formal:**

- 1. MI Raudhatul Hidayah Batang Malas, Riau 1997-2003
- 2. MTS Raudhatul Hidayah Batang Malas, Riau 2004-2006
- 3. MA Wahid Hasyim Yogyakarta 2007-2009
- 4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin, Jurusan Sosiologi Agama (2009 – sekarang)